

ABSTRAK

Nama : Raissa Salsabila
Program studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengaruh Faktor Jenis Kelamin Terhadap Kesembuhan COVID-19 di Wisata COVID-19 Kota Makassar dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Sejak Desember 2019, dunia menghadapi masalah kesehatan baru dengan ditemukannya virus corona jenis baru yang selanjutnya dianggap sebagai wabah pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO) yang dinamakan *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Virus ini menyebar dari China mulai pertengahan Januari 2020 hingga merambat ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah pasien COVID-19 yang relatif tinggi, terutama pada Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh faktor jenis kelamin terhadap kesembuhan COVID-19 di wisata COVID-19 Kota Makassar.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang menjalani karantina di Wisata COVID-19 Hotel Swiss-Bell Inn Kota Makassar pada bulan Januari 2021.

Hasil: Berdasarkan 521 sampel, didapatkan 250 orang (48%) berjenis kelamin laki-laki dan 271 orang (52%) berjenis kelamin perempuan. Dengan kriteria kesembuhan COVID-19 berdasarkan lama masa karantinanya, didapatkan pasien laki-laki yang melewati masa karantina kurang dari 14 hari berjumlah 221 orang (88,40%) lebih sedikit dari jumlah pasien perempuan dengan masa karantina yang sama yaitu berjumlah 235 orang (86,70%). Namun hasil berdasarkan masa karantina lebih dari 14 hari menunjukkan hasil jumlah laki-laki yaitu 29 orang (11,60%) serta jumlah perempuan 36 orang (13,30%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan hubungan yang tidak bermakna (signifikan) antar 2 variabel yakni dengan nilai $p = 0.561 (>0.05)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin terhadap kesembuhan COVID-19 dan menurut pandangan Islam, kesembuhan COVID-19 dapat berpacu pada hadis Rasulullah SAW yang mengisyaratkan untuk berdiam diri di rumah, mengonsumsi obat-obatan, berikhtiar dan bertawakal.

Kata Kunci: Jenis kelamin, COVID-19, kesembuhan

ABSTRACT

Name : Raissa Salsabila

Study Program : Medical Science

Title : The Impact of Gender Factor on Covid-19 Recovery in Wisata Covid-19 Makassar and Its Review From The Islamic Aspect

Background: *Since December 2019, the world has been facing a new health issue with new the invention of corona virus which then declared as a global pandemic by World Health Organization (WHO) and named as Coronavirus disease 2019 (COVID-19). This virus started to spread out from China since mid-January 2020 and scattered to other countries including Indonesia. South Sulawesi Province is one of the provinces in Indonesia with a relatively high number of COVID-19 patients, especially in Makassar City. The purpose of this study is to determine the impact of gender factor on COVID-19 recovery in Wisata COVID-19 Makassar.*

Method: *This study uses descriptive analytic research with a cross-sectional approach. The population used in this study were COVID-19 confirmed patients who underwent quarantine at Wisata COVID-19 Swiss-Bell Inn Hotel, Makassar in January 2021.*

Results: *Based on 521 samples, 250 people (48%) were male and 271 people (52%) were female. With the criteria for recovering from COVID-19 based on the length of the quarantine period, it was found that there were 221 male patients who passed the quarantine period of less than 14 days (88.40%) less than the number of female patients with the same quarantine period, namely 235 people (86.70%). However, the results based on a quarantine period of more than 14 days showed that the number of men was 29 people (11.60%) and the number of women was 36 people (13.30%). Based on the results of the Chi-Square test, it was found that the relationship was not significant (significant) between the 2 variables, namely with a p value = 0.561 (>0.05).*

Conclusion: *There is no significant relationship between gender and recovery from COVID-19 and according to the Islamic aspect, recovery from COVID-19 can be based on the hadith of Prophet Muhammad PBUH which suggests staying at home, taking medicine, making efforts and putting your trust in it.*

Keywords: *Gender, COVID-19, recovery*